

PENGARUH METODA GROUP TEACHING DALAM DETEKSI DINI TANDA DAN BAHAYA KEHAMILAN

Ns. Apriza, M.Kep¹⁾, Ns. Neneng Fitria Ningsih, M.Biomed²⁾

¹⁾Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email : Apriza@Universitaspahlawan.ac.id

²⁾Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email : nenengfn@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kelas ibu hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode penyuluhan *group teaching* terhadap kemampuan ibu hamil dalam mendeteksi tanda bahaya kehamilan di kelurahan Bangkinang wilayah kerja Puskesmas Bangkinang Kota. Dapat diketahui bahwa perbedaan antara kemampuan ibu hamil mendeteksi tanda bahaya kehamilan sebelum pemberian metode penyuluhan *group teaching* dan setelah pemberian metode penyuluhan *group teaching* yaitu 1,8. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value 0,000, maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan rata-rata antara kemampuan ibu hamil mendeteksi tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah pemberian metode penyuluhan *group teaching* di wilayah kerja Puskesmas Bangkinang Kota tahun 2020. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan menambah ilmu pengetahuan bagi petugas di Puskesmas tentang penerapan metode *group teaching* dalam meningkatkan kemampuan ibu hamil dalam mendeteksi tanda bahaya kehamilan.

Kata Kunci : Penyuluhan *group Teaching*, Tanda Bahaya kehamilan, Ibu hamil

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi. Data capaian kinerja Kemenkes RI tahun 2015-2017 menunjukkan telah terjadi penurunan jumlah kasus kematian ibu. Jika di tahun 2015 AKI mencapai 4.999 kasus maka di tahun 2016 sedikit mengalami penurunan menjadi 4.912 kasus dan di tahun 2017 mengalami penurunan tajam menjadi 1.712 kasus AKI.

Tingginya AKI di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa hal yang lebih dikenal dengan istilah 4 terlalu dan 3 terlambat, yakni terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan, terlalu banyak, dan terlambat dalam mencapai fasilitas, terlambat mendapatkan pertolongan, dan terlambat mengenali tanda bahaya

kehamilan dan persalinan (Abdullah dalam Galuh Ajeng, 2017). Faktor utama penyebab kematian ibu yaitu pendarahan 38%, pre eklamsi 25%, infeksi 3%, partus lama 11%, abortus 2% dan lain-lain 21% (Profil Dinkes Provinsi Riau, 2016).

Sebagai upaya menurunkan kematian ibu dan kematian anak, Kementerian Kesehatan menetapkan indikator persentase puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan persentase puskesmas melaksanakan orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Kelas ibu hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu

mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil (Profil Kesehatan Indonesia, 2017).

Pentingnya metode penerapan peningkatan kemampuan ibu hamil selain dari pada kegiatan penyuluhan. Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan atau tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu Hamil yaitu Buku KIA, Flip Chart (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, dan Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil (Profil Kesehatan Indonesia, 2017).

Rendahnya pengetahuan ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya kehamilan mengakibatkan rendahnya pemanfaatan sistem rujukan. Salah satu alasan penundaan akses ke pelayanan kesehatan adalah karena ketidakmampuan ibu hamil dalam mengenali kondisi kehamilannya. Faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan ibu dalam melakukan deteksi dini kehamilan antara lain salah satunya memberikan penyuluhan kelas ibu hamil (Manuba, 2005 dalam Galuh Ajeng, 2017).

Grup teaching merupakan salah satu metode penyuluhan kesehatan yang sesuai untuk diterapkan pada kelompok kelas ibu hamil. Metode ini lebih memfokuskan kepada jumlah kelas kelompok kecil, yaitu peserta penyuluhan kurang dari 15 orang. Metode yang cocok untuk kelompok ini adalah diskusi kelompok, curah pendapat, memainkan peran, dan permainan simulasi.

Survey awal yang dilakukan pada ibu hamil di Kelurahan Bangkinang wilayah kerja Puskesmas Bangkinang Kota didapatkan informasi bahwa ibu hamil berkunjung ke pelayanan kesehatan jika merasa ada keluhan ketidaknyamanan

selama hamil. Mereka tidak rutin melakukan kunjungan ANC (ante natal care). Ibu hamil mengatakan bahwa mereka tidak mengerti tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan belum pernah mendapatkan informasi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Ibu hamil belum memiliki kelompok belajar kelas ibu hamil. Sehingga transformasi informasi ke ibu hamil terkendala. Hal ini menjadi salah satu penyebab semakin meningkatnya penyakit yang dialami ibu hamil. Beberapa bulan terakhir terjadi peningkatan penyakit preeklampsia di RSUD Bangkinang dan merenggut nyawa ibu hamil.

Berdasarkan permasalahan di atas penting untuk dilakukan penelitian terkait pengaruh metode penyuluhan *group teaching* terhadap kemampuan ibu hamil dalam mendeteksi tanda bahaya kehamilan di lingkungan Puskesmas Bangkinang Kota.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode praeksperimen dengan rancangan *one group pretest posttest*. Metode *one group pretest-posttest* ini dilakukan dengan cara melakukan pengukuran 2 kali yaitu sebelum dan sesudah diberi tindakan pemberian metode penyuluhan *group teaching* di Kelurahan Bangkinang wilayah kerja puskesmas Bangkinang kota).

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bangkinang wilayah kerja Puskesmas Bangkinang kota Kabupaten Kampar pada bulan 4 Januari s.d 31 Januari 2020.

Sampel yang digunakan adalah ibu hamil yang berada di Kelurahan Bangkinang kota dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 10 orang ibu hamil. Analisa Data yang di gunakan adalah digunakan untuk menganalisa pengaruh metode penyuluhan *group teaching* dalam deteksi tanda dan bahaya kehamilan Sehingga dalam analisa ini dapat digunakan uji statistik uji T-test dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh rata-rata Kemampuan ibu hamil mendeteksi tanda bahaya kehamilan sebelum pemberian metode penyuluhan group teaching adalah 7,700 dengan standar deviasi 2,406. Sedangkan rata-rata Kemampuan ibu hamil mendeteksi tanda bahaya kehamilan setelah pemberian metode penyuluhan group teaching adalah 9,500 dengan standar deviasi 2,121. Dapat diketahui bahwa perbedaan antara kemampuan ibu hamil mendeteksi tanda bahaya kehamilan sebelum pemberian metode penyuluhan group teaching dan setelah pemberian metode penyuluhan group teaching yaitu 1,8. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value 0,000, maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan rata-rata antara kemampuan ibu hamil mendeteksi tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah pemberian metode penyuluhan group teaching di wilayah kerja Puskesmas Bangkinang Kota tahun 2020

Menurut asumsi peneliti peningkatan kemampuan ibu hamil mendeteksi tanda bahaya kehamilan sesudah pemberian metode penyuluhan group teaching dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- 1) Sebagian besar responden berada pada rentang usia 31-35 tahun. Usia ini merupakan rentang usia dewasa awal (Al Amin, 2017). Pada usia ini ibu hamil mulai menata pemikiran operasional mereka. Ibu hamil merencanakan dan membuat hipotesis tentang masalah-masalah yang dihadapinya. Mereka mulai mendalami informasi – informasi yang diterima secara mendalam. Menurut Gisela Labouvie-Vief (dalam buku "Understanding Human Behavior", karya McConnell dan Philipchalk), menyatakan bahwa pemikiran dewasa muda menunjukkan suatu perubahan yang signifikan. Pemikiran orang dewasa muda menjadi lebih konkret dan pragmatis (Desmita, 2011). Ibu hamil usia ini lebih mudah menerima dan

mengadopsi informasi yang bersifat menguntungkan bagi dirinya setelah dilakukan pemberian informasi melalui metode group teaching. Sehingga berdampak terhadap meningkatnya kemampuan mereka dalam mendeteksi dini bahaya kehamilan.

- 2) Sebagian besar ibu hamil berada pada kondisi hamil pertama. Peneliti melihat adanya motivasi dari dalam diri ibu hamil untuk mengetahui informasi-informasi yang berhubungan dengan kehamilannya. Dari ibu hamil didapatkan informasi bahwa kehamilan pertama ini memotivasi mereka untuk bersemangat dalam menerima pembelajaran dari peneliti. Dampak dari kondisi ini menyebabkan meningkatnya pemahaman ibu muda ini dalam mengetahui tanda bahaya kehamilan dan tau cara mendeteksi dini bahaya kehamilan.
- 3) Hampir seluruh responden memiliki waktu luang dalam mengikuti pembelajaran group teaching. Hal ini didukung oleh kondisi ibu hamil yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Jadi waktu pembelajaran group teaching dilakukan setelah ibu hamil menyelesaikan pekerjaan rumahan mereka.
- 4) Metode group teaching yang dilakukan selama 2 hari oleh peneliti dalam durasi 50 menit setiap pertemuan dinilai sesuai untuk ibu hamil. sebelum pembelajaran group teaching dilakukan, terlebih dahulu dinilai kemampuan ibu hamil dalam mendeteksi tanda bahaya kehamilan dengan memberikan pertanyaan pre test. Setelah itu Ibu hamil dibagi kedalam 2 kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang narasumber dan fasilitator. Peneliti memulai dengan memberikan materi dengan menggunakan audio visual dan alat peraga yang menarik. Setelah itu dilakukan FGD dimasing-masing kelompok dan simulasi. Dari hasil

evaluasi didapatkan bahwa ibu hamil mudah dalam mengikuti kegiatan dan terlihat bahagia. Setelah pembelajaran selesai dilakukan, kembali dilakukan post test terhadap ibu hamil tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan. Hasil post tes dan pre tes dianalisis dan memberikan hasil bahwa ada pengaruh metode group teaching dalam meningkatkan kemampuan ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya kehamilan.

- 5) Keunggulan metode *group teaching* menurut Ahmadi prasetya (2005) adalah dapat dijadikan sebagai alternative untuk mengatasi permasalahan yang ada pada peserta. Metode ini dapat membangun budaya kemitraan yang positif diantara peserta dan narasumber. Dari hasil kegiatan ini dapat dievaluasi bahwa ibu hamil saling berinteraksi dan menjadi team yang baik, mereka bisa berdiskusi dan memainkan peran dalam FGD yang dilakukan di grup ini. Metode ini dapat memberikan kesan yang positif dalam menambah keilmuan ibu hamil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat di tarik kesimpulan bahwa : Ada pengaruh metode group teaching dalam deteksi dini tanda dan bahaya kehamilan di Puskesmas bangkinang Kota

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan menambah ilmu pengetahuan bagi petugas di Puskesmas tentang penerapan metode group teaching dalam meningkatkan kemampuan ibu hamil dalam mendeteksi tanda bahaya kehamilan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih banyak kami ucapkan kepada semua pihak yang telah

membantu dalam proses penelitian ini dari awal sampai akhir mudahan penelitian ini dapat di aplikan di lapangan dan komplikasi tanda bahaya kehamilan dapat di kurangi sehingga angka kematian ibu juga bisa di kurangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. dan Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Al Amin, M. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensifraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. *MATHunesa*, 2(6).
- Desmita. (2011). Psikologi Perkembangan. e-Konsel. Retrieved from https://c3i.sabda.org/p/erkembangan_masa_dewasa
- Depkes RI. Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu Dan Anak, Jakarta: Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat Dan Direktorat Bina Kesehatan Ibu Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009.
- Ermalena. (2017). <https://docplayer.info/47686551-Indikator-kesehatan-sdgs-di-indonesia-dra-hj-ermalena-mhs-wakil-ketua-komisi-ix-dpr-ri-disampaikan-dalam-diskusi-panel-pengendalian-tembakau-dan.html>. Diakses pada tanggal 25 Mei 2019.
- Galuh Ajeng. (2017). *Pengaruh Kemampuan Ibu Hamil Dalam Melakukan Deteksi Dini Risiko Preeklamsia Terhadap Paritas, Pengetahuan Dan Keterpaparan*

Informasi. Jurnal Kesehatan Masyarakat 2017: Vol. 1, No. 1.

Kementrian Kesehatan Indonesia. (2017). *Angka Kematian Ibu*. <https://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-ibu.pdf>. Diakses pada tanggal 29 Mei 2019.

Kementrian Kesehatan Indonesia. (2017). *Pelayanan Darah di Indonesia 2017*. <http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/Pelayanan-Darah-di-Indonesia-2017>. Diakses pada tanggal 25 Mei 2019.

Kementrian Kesehatan RI (2014). *Pusat Data dan Informasi Kesehatan Indonesia*.

Martiningsih. 2007. *Team Teaching*. (<http://martiningsih.blogspot.com>)

Profil Kesehatan Indonesia (2017). <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf?opwvc=1>

Profil Kesehatan Provinsi Riau, (2016). Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Nakes Di Provinsi Riau, <http://profil.kesehatanprovinsiriau.com/2016/001/cakupan-pertolongan-persalinan-oleh-nakes-di-provinsi-riau/>.html. Diperoleh tanggal 06 juni 2019.